BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Secara umum, penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode alamiah untuk mendeskripsikannya dalam bahasa dan konteks alami.

Yang lebih ditekankan pada penelitian kualitatif merupakan kualitas bukan kuantitas, perolehan data juga bukan dari hasil penyebaran kuesioner melainkan didapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi resmi terkait penelitian. Dengan memilih pendekatan kualitatif diharapkan tercapainya tujuan yang diinginkan yaitu peneliti berusaha untuk mengetahui secara detail terkait sudah terpenuhi atau belum kebutuhan informasi melalui media online Kompas.com.

3.2 Jenis Penelitian

Dari judul "Pemenuhan Kebutuhan Informasi Politik Mahasiswa Melalui Media Online Kompas.com" peneliti memilih untuk menggunakan jenis penelitian deskriptif. Peneliti akan melihat data yang dikumpulkan sebagai kata-kata dan gambar daripada angka-angka dengan metode deskriptif. Penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena saat ini atau sebelumnya disebut metode deskriptif (Machmud, 2018). Metode deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan sesuatu yang kemudian diklasifikasikan untuk dapat ditarik kesimpulannya. Kemudian kesimpulan tersebut dapat memudahkan dalam proses pengamatan dan penelitian.

3.3 Sumber Data Penelitian

Untuk mendapatkan data, terdapat dua sumber yang digunakan oleh peneliti yaitu yang pertama data primer dan yang kedua data sekunder. Berikut ini penjelasan mengenai kedua data tersebut :

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer ini biasanya berbentuk rangkuman hasil wawancara dengan informan secara langsung yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Hasil wawancara secara langsung yang dilakukan dengan subjek penelitian kemudian diolah menjadi data yang akan diperlukan dalam proses penelitian ini.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data secara tidak langsung seperti melalui dokumen (Sugiyono, 2013). Peneliti mendapatkan data sekunder melalui hasil studi pustaka, majalah, artikel, internet, referensi jurnal, dan lain sebagainya. Tujuan dari hal ini adalah untuk mendapatkan data pendukung yang relevan dengan penelitian. Data sekunder ini dapat membantu menunjukkan fakta penelitian yang dilakukan, meningkatkan validitas data.

3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian

Kurang lebih selama 4 bulan penelitan ini dilakukan oleh peneliti yakni dari bulan Maret hingga Juni 2023. Lokasi penelitian merupakan merupakan lokasi peneliti untuk mendapatkan dan memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan (Sudarmanto, 2021:207). Universitas Muhammadiyah Malang akan menjadi tempat untuk penulis melakukan penelitian.

3.5 Subjek Penelitian

Pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam sebuah penelitian dan dijadikan sebagai sampel ini dapat disebut dengan subjek penelitian. Karakteristik seorang subjek yang berpartisipasi dalam penelitian juga dibahas hingga berkaitan dengan penjelasan tentang populasi, sampel, dan metode sampling non-acak yang digunakan. Dalam penelitian ini, teknik *purposive sampling* digunakan oleh peneliti guna menentukan subjek penelitian atau informan. Purposive sampling merupakan pemilihan informan atau subjek penelitian yang dilakukan dengan cara penarikan sampel berdasarkan syarat atau kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang sebagai informan. Subjek penelitian harus memenuhi syarat-syarat berikut:

1. Seorang subjek penelitian merupakan mahasiswa aktif Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Malang
2. Mengetahui situs portal media online Kompas.com
3. Mengakses media online Kompas.com setidaknya tiga atau empat kali dalam satu minggu dianggap sebagai tingkat keseringan.

Pada saat penelitian, dari beberapa kriteria diatas peneliti memilih subjek penelitian/informan sebanyak 6 orang untuk diajak wawancara guna mendapatkan data penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Secara umum, enelitian ini membutuhkan data yang bersumber dari objek atau lapangan secara langsung. Dengan pernyataan tersebut maka peneliti harus melalui proses wawancara dan dokumentasi penelitian untuk bisa mengajukan pertanyaan yang disiapkan

oleh peneliti sehingga mendaptakan data penelitian yang dibutuhkan. Dibawah ini akan dijelaskan mengenai masing-masing teknik pengumpulan data tersebut :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan berita, data, atau fakta di lapangan. Istilah lain untuk wawancara adalah interview. Salah satu cara untuk menyelesaikan prosedur ini adalah dengan bertatap muka dengan informan. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang: informan atau orang yang diwawancarai mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai atau orang yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Peneliti melakukan wawancara untuk mengumpulkan informasi dari mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan mendalam untuk mengetahui seberapa efektif media online Kompas.com sebagai sumber kebutuhan informasi. Menurut Kholil (2016: 101), wawancara sebagai metode pengumpulan data sedikit lebih sulit dibandingkan dengan penyebaran angket karena wawancara memerlukan pemeriksaan lebih lanjut terhadap berbagai elemen, seperti sikap, intonasi suara, raut wajah, penampilan, dan lainnya.

2. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data, peneliti tidak hanya melakukan proses wawancara saja, namun juga melakukan proses dokumentasi. Diharapkan bahwa metode dokumentasi ini

akan membantu dalam proses analisis data. Selain itu, peneliti akan mendokumentasikan wawancara dengan informan selama proses pengumpulan data.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah hasil penelitian diperoleh, analisis data dapat digunakan untuk mengolah data sehingga kesimpulan dapat dibuat menggunakan data yang benar. Analisis data, menurut buku Mudjiaraharjo, adalah proses mengatur, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan memisahkan data untuk mendapatkan hasil yang terkait dengan subjek atau masalah yang ingin ditangani. Bagian penting dari penelitian adalah analisis data. Data kualitatif yang dianalisis cenderung sangat sulit karena tidak ada standar yang jelas, proses linier, atau aturan sistematis (Sujarweni, 2014:34).

Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang dilihat dari pernyataan oleh Miles dan Huberman (1994) untuk menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari penelitian lapangan (Sugiono, 2016:246). Metode analisis ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

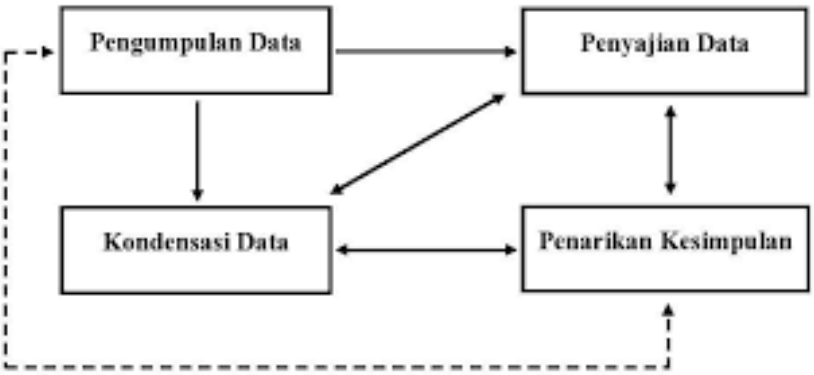

1. Pengumpulan Data

   Kegiatan utama setiap peneliti adalah mengumpulkan data. Pada tahap awal, peneliti memeriksa situasi sosial atau objek yang diselidiki, dan dengan demikian mereka memperoleh data yang sangat beragam (Sugiyono & Lestari, 2021, p. 548).

2. Reduksi Data

   Reduksi data berarti mengurangi data berarti mencari tema dan pola, memilih hal-hal penting, berfokus pada yang penting, dan membuang yang tidak perlu (Fadli, 2021). Akibatnya, pengurangan ini akan memberikan gambaran data yang lebih jelas. Selain itu, hal ini akan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian tambahan jika diperlukan.

3. Penyajian Data

   Untuk menyajikan data, dapat menggunakan uraian singkat tentang bagan, flowchart, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Teks yang disajikan secara bentuk naratif merupakan proses penyajian data. Selain data teks naratif, jenis data ini dapat berupa grafik, matrik, jaringan, dan diagram. Semua jenis ini dirancang untuk menghubungkan informasi sehingga mudah dipahami. Menurut Fadli (2021), penyajian data dalam penelitian dapat dibentuk berupa tabel yang berisi pernyataan dari masing-masing informan penelitian, dan klasifikasi dari setiap pernyataan tersebut.

4. Penyimpulan dan Verifikasi

   Ketika seseorang melakukan penelitian maka perlu melakukan kegiatan akhir dalam penelitian yakni proses penyimpulan dan verifikasi. Penelitian ini harus sampai pada tahap akhir dan memerlukan verifikasi makna dan kebenaran temuan yang dibuat oleh subjek penelitian.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Metode triangulasi digunakan oleh penulis dalam memastikan seberapa besar keabsahan data dalam penelitian ini. Untuk menjelaskan lebih lanjut, metode triangulasi sumber digunakan untuk apa, hal ini berarti membandingkan dan menilai tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain. Patton dalam Moleong (2010:330) memberikan pernyataan bahwa triangulasi sumber merupakan metode pemeriksaan keabsahan data dengan cara pemanfaatan suatu hal lain di luar data itu sendiri guna sebagai pembanding terhadap data atau keperluan pengecekan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa saat sumber melakukan pengambilan data melalui wawancara, mereka secara aktif memberikan informasi yang terkait dengan penelitian ini. Data akan dibandingkan dengan komentar informan dan situasi.